

Pelatihan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Untuk Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah [MI] Mathlaul Anwar Pangkalan Kelas 1 Dan 2

Training Using The Inner Feet In Football Games Ball For Madrasah Ibtidaiyah [MI] Mathlaul Students Anwar Base Class 1 And 2

Nazwa Nurharistiana¹, Fauzi Faturohman², Dede Imtihanudin³, Idris Supriadi⁴

^{1,2,3,4} STKIP Syekh Manshur

Email : nazwanurharistiana03@gmail.com¹, fauzifathurrohman@gmail.com², dedeimtihanalbantani@gmail.com³, idrissupriadi91@gmail.com⁴

Article History:

Received: 20 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 30 Agustus 2023

Keywords: *Free Kick, Deep Foot, Accurate Shot*

Abstract: *The foot kick method is generally the inside leg kick technique used to provide short passing that suits them. the most dominant movement in running, the main goal is to score as many goals as possible towards the opponent's goal. The purpose of this study was to determine the effect of deep kick training on shooting accuracy in soccer matches. The research method used is a literature search covering several sources such as primary and secondary sources. With the results of research from various sources to be able to conclude that the method of practicing kicking the inside of the leg affects the accuracy of the shot. "There is an effect of training to kick the ball with the inside of the foot, which affects shooting accuracy in soccer matches, using this method of oblique training. Thus, it can be concluded that how to kick the inside of the leg has a significant effect on shooting accuracy in a soccer match*

Abstrak

Metode tendangan kaki pada umumnya teknik tendangan kaki inside digunakan untuk memberikan jarak pendek (short passing) yang cocok bagi mereka, "Tujuannya adalah memukul bola dengan akurat berdasarkan target jarak dekat, sering menggunakan tendangan kaki sambil mengoper pendek dan ditandai di depan gawang, Menembak adalah gerakan yang paling dominan Dalam berlari, tujuan utamanya adalah mencetak gol sebanyak mungkin ke arah gawang lawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan tendangan dalam terhadap akurasi tembakan atas pertandingan sepak bola. Metode penelitian yang digunakan adalah pencarian literatur mencakup beberapa sumber seperti sumber primer dan sekunder. Dengan hasil penelitian dari berbagai sumber untuk dapat menyimpulkan bahwa metode berlatih menendang kaki bagian dalam pada akurasi tembakan. "Ada efek latihan menendang bola dengan bagian dalam kaki ya mempengaruhi akurasi shooting dalam pertandingan sepak bola, dengan menggunakan metode tersebut latihan miring. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cara menendang kaki bagian dalam, berpengaruh signifikan terhadap akurasi shooting dalam pertandingan speak bola.

Kata Kunci: Tendangan Bebas, Kaki Dalam, Tembakan Akurat

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya sepak bola adalah sebuah permainanTim menggunakan bola sepak. sepak bola di lapangan dua tim saling berhadapan Setiap tim terdiri dari sebelas pemain, Tujuan dari permainan ini terdiri dari memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan. Ada juga ciri khas dari game ini bermain bola dengan seluruh tubuh kecuali lengannya. Menurut Muhajir (2007:22), "Sepak

* Nazwa Nurharistiana, nazwanurharistiana03@gmail.com

bola adalah satu hal permainan yang dimainkan dengan cara menendang, yang berisi Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan melindungi gawang agar bola tidak kebobolan." Menurut Luxbacher (2008:2) menunjukkan kecocokan Sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 9 orang. Setiap tim mempertahankan gawang dan mencoba membentur gawang lawan.

Menurut Ari Sutisyana (2006:19) Pendidikan jasmani adalah salah satu bagiannya pendidikan yang berpartisipasi melalui aktivitas fisik. Kegiatan ini menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan memahami penerapan pola hidup sehat dan akademisi, Menurut Adang Suherman, (2000:20) Dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani sebagai bagian dari program Pendidikan umum yang telah berkontribusi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan jasmani didefinisikan seiring dengan dimulainya gerakan pendidikan dan pendidikan bergerak, dan harus dilakukan sedemikian rupa sesuai dengan konsep itu. Pertandingan sepak bola besar digemari oleh semua kalangan dari anak-anak, orang dewasa hingga orang Tua, laki-laki, perempuan, semuanya baik pedesaan maupun perkotaan. Sepak bola bisa dilakukan dimana saja, dari halaman, jalan sempit dan jalan raya dapat digunakan untuk bermain sepak bola itu adalah keinginan saya. Pertumbuhan olahraga ini kini semakin pesat cepat. Ini membuktikan lebih banyak olahraga dan sangat populer di dunia dan kehendak masyarakat melakukan olahraga yang hebat. Satu dari olahraga paling populer orang di Indonesia adalah sepak bola. Sepak bola menjadi menarik karena dalam pertandingan sepak bola masing-masing tim Bersaing untuk mendapatkan bola sebanyak yang Anda bisa ke gawang lawan dan mempertahankannya menjaga tujuan dari bola. Menurut Akhmad dan Suriatno, tujuannya dalam permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan dan cobalah untuk menjaga tujuan Anda sendiri untuk tidak jalur lawan menuju bola. Sebuah tim dapat dinyatakan sebagai pemenang ketika Tim yang berebut bisa mendapatkan bola gol terbanyak lawan, dan kapan seri maka pertandingan dinyatakan seri atau menggambar, Teknik bermain tinggi dengan kontrol kooperatif, etika yang mendalam mencetak gol. Gol dicetak, jika ada serangan dan gawang lawan. menyerang secara total dilakukan dengan kerjasama antar pemain, meskipun ada kemungkinan mogok dilakukan oleh satu pemain. Karena mendapatkan kemampuan bermain sepak bola Itu bagus, ada faktor yang harus anda kemahiran khususnya fisik, teknis, taktis dan roh. Faktor teknis adalah langkah-langkahnya harus belajar dulu penggunaan taktis, tetapi juga elemen fisik merupakan faktor pendukung dasar Kemampuan teknis. Satu pemain dalam kondisi fisik yang baik, dia bisa menguasai semua teknik dengan mudah apa yang dia lakukan. Faktor mental bisa bersamaan terbentuk Lakukan latihan teknis dan taktis. Teknis dasar sepak bola dibagi menjadi dua kategori, yaitu teknik dasar Teknik

serangan dan pertahanan dasar. Teknik pertahanan dasar adalah pertahanan proaktif dengan kontak tubuh, intersepsi, Serang dan bersihkan area tersebut. teknik dasar serangan terdiri dari tipuan, kontrol, lulus, menggiring bola, menembak dan di dalam pikiranmu, Sebuah Teknik paling populer untuk mencetak gol adalah teknik menendang bola.

METODE

Penelitian ini termasuk uji coba sebelumnya. Metode percobaan ditentukan sebagai metode sistematis untuk membangun hubungan sebab akibat yang sesuai (causal) (Sukardi,2015 :178). Desain yang digunakan di Pencarian ini adalah "The One Group Pretest Posttest Design" atau tanpa grup pengendalian (Sukardi, 2015:184). Pelajaran ini akan membandingkan pretest dan posttest

Mengoper bola secara akurat dengan bagian dalam kaki tentang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola madrasah ibtidaiyah [MI] mathlaul anwar pangkalan.

HASIL

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini menunjukkan apa yang disarankan dalam rencana tindakan dilakukan dengan baik dan lengkap. Kesuksesan penyelenggaraan kegiatan pelayanan ini dapat dengan partisipasi mitra implementasi selama operasi ditandai dengan antusiasme mitra untuk melacak dokumen, apakah pada saat teori dan praktek untuk operasi Sosialisasi dinilai sangat membantu bagi diri dan perkembangan olahraga sepak bola, khususnya di madrasah ibtidaiyah [MI] mathlaul anwar pangkalan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat Saat ini bisa dilihat dari beberapa bahan-bahan berikut:

1. Mencapai target jumlah peserta pelatihan Pelajar atau target audiens adalah 20 orang, Dalam pelaksanaan kegiatan ini dihadiri 15 peserta. KARENA ITU mencapai target jumlah peserta pelatihan 80% atau dapat dikatakan sangat baik.

2. Realisasi tujuan pelatihan Pencapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam 1 (satu) minggu (90%) sudah tahu dan mengerti aturan dasar dan teknis, teknik permainan serta bermain dengan baik dan sesuai aturan yang telah ada bersama.

3. Mencapai tujuan fisik yang telah dicapai meramalkan Mencapai tujuan material yang direncanakan dalam operasi pelayanan ini dapat dikatakan baik (90%). Semua disiplin ilmu materi teoretis dan praktis olahraga sepak bola direncanakan mungkin ditugaskan untuk pasangan, tetapi karena

kendala waktu memiliki beberapa materi yang disajikan dalam bentuk garis besar.

4. Kemampuan siswa dalam menguasai materi Kompetensi peserta terlihat dalam penguasaan

materi, dapat dikatakan sangat baik (90%). Itu untuk diingat Antusiasme siswa ikut PKM ini dan saya banyak pengalaman dengan gerakan teknis dasar dalam permainan olahraga lainnya seperti futsal dan jembatan rotan. Baik Secara keseluruhan, kegiatan PKM diukur dari empat Bahan-bahan di atas bisa dibilang bagus. itu berkah Mitra pendukung sangat antusias menindak lanjuti seluruh rangkaian PKM. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan lanjutan ini, menunjukkan bahwa apa yang dikirim rumusan masalah dapat dilakukan dengan benar dan mengarahkan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut menemukan jawaban yang menarik bagi siswa sekolah dasar madrasah ibtidaiyah [MI] mathlaul anwar pangkalan, untuk mengetahui pengetahuan tambahan tentang aturan pelatihan Permainan olahraga dan teknik dasar Namun, sepakbola baru sangat tinggi dalam kegiatan sebelumnya, mereka memiliki memahami dan menguasai peralatan teknis dasar pertandingan sepakbola. sangat bersemangat mereka dengan mengikuti dokumen, baik pada saat itu teori dan praktek taktik dan strategi tetap terjaga dan jangan pernah kehilangan motivasi mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan karena pelatihan dianggap sangat berguna untuk diri sendiri. kemampuan teknis dasar-dasar sepakbola harus dikuasai, memahami, memukul bola, mengontrol bola, bergerak Tipuan, tekel, sentuhan dan Teknik penjaga gawang (Ramadhan, Surisman dan Jubaedi 2020).



Gambar 1. Pelaksanaan materi praktek



Gambar 2. Memberikan Contoh Pelaksanaan



Gambar 3. Praktik Tendangan Kaki bagian dalam

DISKUSI

Kesempatan yang sangat berharga ini tidak disia-siakan bahkan ketika kami menyadarinya dari cara dan Peralatan untuk kegiatan ini sangat terbatas. Tetapi dengan semangat yang kuat dan dorongan para pelatih dan guru olahraga jadikan kegiatan ini menyenangkan bermanfaat Pengetahuan Dasar Siswa madrasah ibtidaiyah [MI] mathlaul anwar pangkalan, dalam kegiatan pelatihan sebelumnya juga modal dalam operasi ini, dengan tidak memberikan penjelasan ini detail yang dapat mereka cerna dan mengerti apa arah bagi mereka melakukan gerakan atau Teknik Mengiring. Modal inilah yang membuat kegiatan ini dapat bekerja dengan baik muncul selama penilaian menjelang pelatihan ini menyelesaikan. Oleh karena itu, semua orang yang berpartisipasi dalam pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam:

1. Semua peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang aturan main dan teknik dasar permainan olahraga sepak bola
2. Semua peserta berpengetahuan luas dan keterampilan sepak bola cukup untuk olahraga pertandingan sepak bola
3. Semua peserta mengerti pentingnya aturan main dan teknik dasar Permainan sepak bola olahraga nyata menuju peningkatan kualitas pengerjaan pertandingan sepak bola (Ridlodan) Saifuloh 2018) Kegiatan peningkatan kesadaran dan pelatihan ini dapat dilakukan berjalan perlahan. hal ini dikarenakan faktor pendukung berjalannya kegiatan dedikasi. Hal-hal yang mendukung lari Operasi layanan ini dapat didefinisikan termasuk antusiasme peserta untuk sosialisasi dan kereta. Faktor pendukung kegiatan tersebut adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep teori dan latihan olahraga sepak bola, pentingnya menambah pengetahuan dan keterampilan sepak bola juga kemampuan peserta layanan untuk melakukan semua jenis

kegiatan, antusiasme terwujud dalam banyak pertanyaan muncul Ketika melaksanakan materi teoretis dan praktis dan tidak beberapa peserta membolos selama kegiatan berlangsung sosialisasi dan pelatihan. Apakah kinerja operasi layanan sudah benar, berjalan tanpa hambatan. Selama ada pengabdian beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor hambatan kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain itu adalah kurangnya sarana dan prasarana olahraga pertandingan sepak bola, jadi intensitas latihannya bagi sebagian peserta kurang pelatihan. Faktor mengganggu proses pelayanan yang ada. Waktu pelatihan dan peralatan terbatas minimum untuk operasi layanan dengan peralatan Pendidikan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan variasi pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola diharapkan prestasi akademik siswa lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I Masih banyak siswa yang belum menguasai pengetahuan klasik. Kasus ini karena siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, siklus II peneliti menambahkan variasi pembelajaran sehingga pada siklus I belajar dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa siklus I hasil persentase klasi untuk klasik adalah 70% kemudian meningkat 86,66% pada siklus II. Melalui analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tes kinerja prastudi varian pengajaran asih sangat rendah yaitu 58,33. Kemudian memberikan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran pemuliaan bola. Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui Ujian Hasil Belajar Universitas dengan menggunakan metode varian pembelajaran memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 71,38 namun hasil belajar klasikal belum tuntas yaitu 70%.

KESIMPULAN

Studi Tindakan Siswa Kelas 1 dan 2 madrasah ibtidaiyah [mi] mathlaul anwar pangkalan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) merencanakan, (2) tindakan, (3) mengamati, dan (4) menganalisis dan merefleksi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah “Belajar mengoper kaki dalam permainan sepakbola melalui gaya mengajar resiprokal, dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada pertandingan sepak bola kelas 1 dan 2 madrasah ibtidaiyah [mi] mathlaul anwar pangkalan.” Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, terjadi peningkatan pada periode I dan periode II. Hasil pembelajaran gerak kaki dalam permainan sepak bola untuk siswa jenis ketuntasan adalah 50% dari jumlah mahasiswa matrikulasi sebanyak 15 mahasiswa pada siklus II terjadi peningkatan kecepatan hasil belajar dengan mengoper kaki bagian dalam cepat bagi

siswa yang portofolionnya 100% lengkap dengan jumlah siswa penuh adalah 20 siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

- 1) Terimakasih Kepada Dosen STKIP Syekh Mansyur yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
- 2) Terimakasih kepada bapak DPL (Dede Imtihanudin M.Pd) yang telah membimbing dan mengarahkan dalam melakukan penyusunan jurnal,
- 3) Kepada guru madrasah ibtidaiyah [MII] mathlaul anwar pangkalan yang telah membantu menyusun jurnal
- 4) Terima kasih yang tulus kepada semua siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad dan Adi Suriatno, Analisis Keterampilan Dasar Sepak bola Pemain Club Bima Sakti, Jurnal Vol.3 No.3, (Mataram:FPOK IKIP Mataram, 2018), h.9
- Komaruddin. (2005). Dasar Gerak Sepak Bola. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adiningtyas, Winda Putri, Agus Tomi, and Dona Sandy Yudasmara. 2020. "Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas." Sport Science and Health 2(1):32– 38.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Depdikbud Ditjen Dikti.
- Herwin. (2004). Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar.Yogyakarta. FIK: UNY
- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). OPTIMALISASI HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI MELALUI PENDEKATAN VARIASI PEMBELAJARAN. PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN, 3(1), 659–665.
- Arikunto Suharsimi,dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Akhmad dan Adi Suriatno, Analisis Keterampilan Dasar Sepak bola Pemain Club Bima Sakti, Jurnal Vol.3 No.3, (Mataram:FPOK IKIP Mataram, 2018), h.9